

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan kebutuhan yang paling mendasar bagi setiap manusia, salah satu elemen pendidikan adalah proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersusun atas sejumlah unsur yang saling berkaitan satu dengan lainnya. Dalam suatu rangkaian pembelajaran diperlukan adanya penguasaan kelas oleh guru, penguasaan kelas tersebut bisa melalui pemilihan model atau setting kelas yang kreatif. Banyak cara yang dapat dilakukan guru dalam upaya meningkatkan mutu pengajaran disekolah sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai dengan baik. Salah satu diantaranya adalah mengajar dengan mencoba model pembelajaran dan suasana kelas yang bervariasi. Mengingat hal tersebut mempunyai peranan yang begitu penting maka perlu menjadi pemikiran bagi setiap guru di sekolah. Selain mengusahakan adanya alat peraga dan memahami penggunaannya, seorang guru harus dapat mengembangkan kreasi dan keterampilannya untuk membuat sendiri alat bantu pengajaran yang dibutuhkan tersebut, disesuaikan dengan kondisi sekolah dan lingkungan.

Berdasarkan observasi dan wawancara dengan salah satu sekolah sederajat SMP beserta guru mata pelajaran matematika fakta yang kita temukan disekolah variasi penggunaan model pembelajaran sangat sedikit sehingga penggunaan model pembelajaran lebih dominan pada model pembelajaran konvensional, dari fakta diatas yang menjadikan salah satu sebab mengapa pelajaran matematika menjadi momok bagi siswa karena selain cukup lumayan sulit juga karena model pembelajaran yang terkesan monoton sehingga terasa membosankan bagi siswa. Fakta lain yang kita jumpai setelah wawancara dengan salah satu guru matematika menyatakan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika lebih rendah daripada mata pelajaran lain walaupun ada beberapa siswa juga mendapatkan hasil belajar yang bagus.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti mencoba mencari inovasi pembelajaran dengan harapan mampu meningkatkan hasil belajar siswa peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa siswa mereka menyatakan bahwa suasana kelas juga berpengaruh terhadap konsentrasi belajar mereka, karena kelas yang kita jumpai disekolah bisa dikatakan *over load capacity* dengan luas kelas 6 x 5,5 meter dan menampung begitu banyak siswa dan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi kurangnya konsentrasi belajar mereka ketika didalam kelas yang menyebabkan kurang maksimalnya hasil belajar mereka.

Berdasarkan datanilai rata-rata pada raport siswadan wawancara yang telah peneliti lakukan maka terdapat berbagai permasalahan yang ditemukan yang perlu untuk diteliti, antara lain rendahnya hasil belajar siswa, penggunaan model pembelajaran dan pengaturan kelas yang kurang mendukung untuk optimalisasi hasil belajar siswa, karena dalam pembelajaran guru harus bisa menemukan model pembelajaran yang efektif dan juga harus menyesuaikan keadaan kelas sesuai yang dibutuhkan siswa, untuk itu kami dari peneliti mencoba untuk melakukan penelitian dengan menggunakan pembelajaran diluar kelas, hal ini bertujuan untuk mengetahui

perbedaan pengaruh pembelajaran diluar kelas dan didalam kelas seperti yang mereka lakukan saat ini. Peneliti juga menggunakan model pembelajaran yang selama ini belum mereka lakukan karena selama ini lebih banyak menggunakan model konvensional, oleh karena itu peneliti menggunakan model pembelajaran *problem based learning* pada pelajaran matematika kelas VII. Model pembelajaran tersebut siswa belajar dari masalah nyata yang berkaitan dengan pokok bahasan, dengan model pembelajaran tersebut dan setting tempat belajar diharapkan dapat menjadikan hasil belajar siswa lebih baik.

Dengan permasalahan diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian eksperimen dengan judul “**Pengaruh Pembelajaran diluar Kelas dan didalam Kelas Dengan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran matematika Pada Siswa Kelas VII**”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini, antara lain:

- a. Kurangnya variasi pemilihan model pembelajaran
- b. Kondisi kelas yang *over load capacity* yang mengganggu konsentrasi belajar siswa sehingga perlu adanya setting kelas yang lebih baik yaitu mencoba melakukan pembelajaran diluar kelas, diharapkan pembelajaran tersebut lebih berpengaruh lebih baik terhadap hasil belajar siswa.
- c. Rendahnya hasil belajar siswa kelas VII disekolah tersebut.

1.3 Rumusan Masalah

Dari beberapa masalah yang diidentifikasi diatas maka terdapat rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu apa ada pengaruh pembelajaran diluar kelas dan didalam kelas dengan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa kelas VII?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pembelajaran diluar kelas dengan PBL dan didalam kelas dengan PBL terhadap hasil belajar siswa kelas VII.

1.5 Manfaat penelitian

- a. Bagi siswa : dapat meningkatkan prestasi dan kualitas hasil belajar dan juga pola berfikir siswa terhadap ranah matematika
- b. Bagi Guru : dapat memperbaiki dan mempermudah penyampaian materi kepada siswa, karena setelah guru menemukan setting pembelajara yang tepat maka pembelajaran akan menarik, dan proses lebih cepat sehingga sangat efisien.
- c. Bagi Sekolah : dapat meningkatkan mutu pendidikan sekolah khususnya dalam pembelajaran matematika berbasis masalah dan sebagai pembelajaran yang berkonsep mengarah kepada kurikulum 2013 sehingga sekolah dapat mengejar target yang telah ditentukan.
- d. Bagi peneliti : mempunyai pengetahuan yang luas tentang penggunaan model pembelajaran dan setting yang tepat dan efisien untuk meningkatkan kualitas hasil belajar.